

Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Dandi¹⁾

dandilazor07@gmail.com

Andy²⁾

andy.andy@ubd.ac.id

Berlin Silaban³⁾

berlin.silaban@ubd.ac.id

¹⁾²⁾³⁾Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan suatu visual akan keadaan daripada usaha perusahaan yang dimana hal tersebut akan menjadi keputusan investor terhadap suatu perusahaan. Riset ini bertujuan untuk menguji dari pada dampak pengaruh PER, ROE, NPM, dan TATO terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor property & real estate yang tercatat pada BEI periode 2017 – 2021. Model yang digunakan dalam pengujian sampel dengan modelan *purposive sampling* yang didapati sampel sebanyak 7 dari kumpulan populasi 46 perusahaan. Adapun teknik analisis data yang dipakai merupakan persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari program pengolahan data SPSS 22. Dari pada riset ini menampilkan pada uji parsial PER dan TATO didapati tidak signifikan kepada nilai perusahaan. Melainkan pada ROE dan NPM didapati signifikan kepada nilai perusahaan. Dengan uji serempak ditemukan ke-4 variabel bebas didapati signifikan kepada nilai perusahaan.

Kata Kunci : PER, ROE, NPM, TATO, dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Dalam konteks kompetisi wirausaha, perusahaan manufaktur harus mengambil jalan yang berbeda dalam terpenuhi akan tujuan yang digapai dan menjadi lebih bagus untuk bisa berkompetisi dengan perusahaan lain. Perusahaan baik itu perusahaan industri, perdagangan atau jasa, berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam menjalankan aktivitasnya (Sugandha 2019, 158). Sehingga terciptalah persaingan didasarkan pada nilai-nilai perusahaan.

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju di era globalisasi dan munculnya inovasi baru di bidang teknologi produksi, perusahaan menjadi lebih maju dan kompetitif (Wibowo & Widiyanto 2019, 143). Sehubungan dengan itu, meningkatnya nilai perusahaan merupakan visi utama dari pemilik disebuah perusahaan yang harus dilakukan dalam hal meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan, menurunnya performa pada nilai suatu perusahaan berarti berkurangnya nilai kemakmuran dari pemilik disuatu perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan ini, nilai perusahaan merupakan sebuah aspek terpenting dan fenomena yang menarik untuk diteliti. Dimana, nilai perusahaan merupakan sebuah cerminan mengenai keadaan umum pada sebuah perusahaan, sebab nilai perusahaan dapat merefleksikan daripada usaha perusahaan yang dapat berdampak kepada keputusan investor dalam suatu perusahaan.

Untuk meyakinkan akan ketidakpastian dalam membeli saham tersebut. Maka, investor dalam memutuskan melakukan investasi tergantung pada *historical* baik perusahaan yang salah satunya dapat menjadi ukuran dalam penilaian dari performa keuangan perusahaan khususnya dalam penilaian akan perusahaan.

Laporan keuangan dipublikasikan pada BEI, khusus untuk subsektor property dan real estate dapat dijadikan acuan dalam menentukan nilai perusahaan. Oleh karena itu, informasi yang diterima akurat dan sesuai bagi investor.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang didapati dari latar belakang pada kegiatan penelitian ini, yakni : Apakah PER akan berdampak signifikan secara parsial pada nilai akan perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang tercatat di BEI periode 2017-2021?. Apakah ROE akan berdampak signifikan secara parsial pada nilai akan perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang tercatat di BEI periode 2017-2021?. Apakah NPM akan berdampak signifikan secara parsial pada nilai akan perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang tercatat di BEI periode 2017-2021?. Apakah TATO akan berdampak signifikan secara parsial pada nilai akan perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang tercatat di BEI periode 2017-2021?. Apakah PER, ROE, NPM, dan TATO akan berdampak signifikan secara serempak pada nilai akan perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang tercatat di BEI periode 2017-2021?

Tujuan Penelitian

Tujuan akan kegiatan penelitian yang dilalui, yaitu :

Dapat mengkaji dampak PER secara parsial dengan nilai akan perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang tercatat di BEI periode 2017-2021. Dapat mengkaji dampak ROE secara parsial dengan nilai akan perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang tercatat di BEI periode 2017-2021. Dapat mengkaji dampak NPM secara parsial dengan nilai akan perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang tercatat di BEI periode 2017-2021. Dapat mengkaji dampak TATO secara parsial dengan nilai akan perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang tercatat di BEI periode 2017-2021. Dapat mengkaji dampak PER, ROE, NPM,

dan TATO secara serempak dengan nilai akan perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Property & Real Estate yang tercatat di BEI periode 2017-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Manajemen adalah proses pengorganisasian kelompok orang perlu berinteraksi untuk mengolah potensi dia punya dalam terwujud visi perseroan (Gesi et al., 2019 : 53). Manajemen adalah proses pengorganisasian kelompok orang perlu berinteraksi untuk mengolah potensi dia punya dalam terwujud visi perseroan. Manajemen adalah pelajaran akan manajemen, berawal pada langkah berurut untuk mengapai keinginan kerja (Ismail et al., 2022 : 4).

Disimpulkan, manajemen merupakan ilmu yang mempelajari mengenai cara pengelolaan, perencanaan, pengendalian akan kegiatan dalam suatu organisasi. Yang dimana hal tersebut dilakukan supaya terciptanya tanggung jawab akan tujuan yang diinginkan.

Keuangan

Keuangan adalah faktor nomor satu akan operasi bisnis. Maka, perlu diperhatikan pada segala aspek (Hernawan et al., 2021 : 3). Keuangan adalah fondasi yang kokoh untuk membangun bisnis anda. Keuangan juga berisiko. Jika pengelolaan yang diperoleh tidak dengan baik, maka akan mengakibatkan hambatan pada operasional perusahaan (Suherman & Siska, 2021 : 1).

Disimpulkan, keuangan merupakan fondasi sistem yang kokoh dalam merintis suatu bisnis. Karena keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan awal dalam membangun suatu usaha yang dilakukan.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses memaksimalkan waktu pada proses keuangan secara terarah (Astuti et al., 2022 : 2). Manajemen keuangan adalah ilmu manajemen yang membahas tentang konsep perencanaan, pengurusan dan pengorganisasian keuangan lingkup sehari-hari (Firmialy et al., 2022 : 1).

Disimpulkan, manajemen keuangan merupakan ilmu manajemen terkait erat pada konteks kegiatan pengelolaan dan pengadaan disuatu perusahaan. Dimana pengaplikasiannya bisa dilakukan dilingkup sehari-hari.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah rekapan proses transaksi keuangan selama dua tahun buku (Wardiyah, 2017 : 5). Laporan keuangan adalah siaran akan keuangan kuantitatif perusahaan untuk kurun waktu tertentu dan sebagian hasil proses akuntansi (Sirait, 2019 : 2).

Disimpulkan, laporan keuangan merupakan rekapan catatan transaksional keuangan yang dimaksud dalam memberikan informasi keuangan bagi suatu perusahaan.

Price Earning Ratio (PER)

Menurut (Dwinanda & Hendriyani, 2022 : 4) mengatakan, bahwa:
PER is used to determine the true value of a company's shares.

Menurut Anwar (2019) dalam (Setiabudi & Fung 2022, 31) mengatakan, bahwa :
PER adalah perbandingan harga saham dibagi dengan laba. Oleh karena itu, hasil rasio naik berarti harga akan saham mahal dan meningkatkan kepercayaan investor.

Didapati pada kajian ahli diatas disimpulkan, PER adalah rasio terkait dengan keputusan investasi. Dimana, jika didapati rasio PER tinggi artinya harga saham dalam keadaan mahal dan tingkat akan kepercayaan investor semakin tinggi.

Return On Equity (ROE)

Menurut (Brigham & Houston, 2019 : 149) menyatakan:

ROE adalah indikator kinerja utama, tetapi manajemen tahu bahwa mereka harus bekerja keras untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Menurut (Jufrizen & Fatim, 2020 : 185) menyatakan:

ROE merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mengelola suatu modal ekuitas dalam mendapatkan laba bersih.

Berdasarkan pengkajian dari para ahli ini disimpulkan, ROE merupakan tolak ukuran pendapatan akan modal ditanamkan perusahaan. Dengan maksud, menyampaikan potensi kerja perseroan dengan modal ekuitas hasil profit perseroan.

Net Profit Margin (NPM)

Menurut (Laksmiwati et al., 2022 : 37) mendefinisikan :

NPM adalah bagian rasio akan tolak ukur laba bersih terhadap penjualan bersih perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2019 : 200) mendefinisikan:

NPM adalah ukuran keuntungan relatif dengan membandingkan pendapatan setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan profit bersih perseroan dari penjualan.

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan para ahli dapat disimpulkan, NPM adalah bagian rasio tolak ukur laba bersih dari penjualan perusahaan. Ini bertujuan pada tolak ukur efektif manajemen mengembangkan aset yang dimiliki dapat memperoleh profit.

Total Asset Turnover (TATO)

Menurut Sujarweni (2021) dalam (Ristandi & Kusnawan, 2022 : 278) mengatakan, bahwa : TATO adalah kemampuan dana yang disematkan dalam total modal kerja selama kurun waktu tertentu dalam perolehan pendapatan.

Menurut (Sari, 2019 : 22) mengatakan, bahwa:

TATO ialah rasio tolak ukur perputaran seluruh aktiva perusahaan dalam kemampuan perputaran dari setiap rupiah suatu aktiva.

Berdasarkan pengkajian ahli ini disimpulkan, TATO merupakan rasio yang mengukur total aset yang membantu untuk mengetahui seberapa efektif rasio perputaran total aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Nilai Perusahaan

Saat mengukur nilai perusahaan ini, ada beberapa rasio yang mewakili nilai perusahaan. Salah satunya adalah PBV.

Menurut (Dwinanda & Hendriyani 2022, 4) mengatakan, bahwa:

Investors use PBV when deciding on investment strategies in the capital markets because they can use PBV to estimate the low or high price of a stock.

Menurut Fahmi (2017) dalam (Ramadhania, 2021 : 18) mengatakan, bahwa:

PBV adalah istilah pada saat mengolah nilai pembukuan perusahaan dengan perbandingan antar harga pada saham dengan nilai bukunya.

Berdasarkan pemaparan penjelasan yang dilakukan para ahli ini disimpulkan, PBV adalah tolak pengukuran dari pada nilai suatu perusahaan yang dimana cara menghitung dilihat dari nilai buku pada perusahaan dalam perbandingan harga saham pada nilai bukunya.

METODE

Jenis kegiatan observasi ini digunakan oleh penulis, yaitu penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif diperoleh dari data angka-angka dengan menggunakan proses perhitungan rumus. Kegiatan observasi digunakan pada objeknya adalah perusahaan manufaktur subsektor property & real estate yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2021.

Observasi dilakukan ini guna peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan data sekunder. Dimana, data ini didapati berdasarkan proses pengumpulan bahan ajar dengan mempelajari semua cara dan literatur, serta sumber data yang berkaitan dengan teori penelitian (Hernawan, 2019 : 197).

Sumber data yang diteliti oleh penulis mengacu pada situs resmi BEI yaitu “www.idx.co.id”, untuk memastikan bahwa yang dipublikasikan telah diaudit secara resmi dan lengkap. dari mengambil data yang diterbitkan melalui laporan keuangan dan tahunan yang memberikan data yang lebih efektif dan akurat.

Populasi yang dipakai dalam kegiatan penelitian sebanyak 46 perusahaan pada seluruh perusahaan manufaktur di subsektor property & real estate yang tercatat di BEI periode 2017-2021. Sampel dipilih dengan melalui teknik *purposive sampling* sebagai bagian dari kegiatan penelitian penulis. Hasilnya, dari 46 perusahaan dalam populasi, teridentifikasi 7 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel.

Penulis pada observasi ini melakukan teknik olah data dengan studi pustaka, dokumentasi, dan pengamatan. Sedangkan, Terdapat teknik analisis data yang dilakukan penulis dalam pengolahan data, yakni dengan Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*), Uji T (Parsial), dan Uji F (Simultan)).

HASIL

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.532	.31856

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Return On Equity

b. Dependent Variable: Price to Book Value

Olah Data : SPSS 22

Didapati pengolahan uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) ini, dihasilkan *adjusted R²* yakni 0.532. Maka dari nilai yang diperoleh ini, dapat dijabarkan bahwa tingkat kecocokan koefisien R² cukup baik dalam model ini sejumlah 53,2 %. Sementara, tersisa 46,8 % dikaji oleh variabel lain.

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.701	.499		1.404	.171
Price Earning Ratio	.009	.005	.249	1.589	.123
Return On Equity	12.301	2.820	1.209	4.362	.000
Net Profit Margin	-1.579	.774	-.574	-2.040	.050
Total Asset Turnover	-2.596	2.202	-.292	-1.179	.248

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Olah Data : SPSS 22

Pengaruh PER pada Nilai akan Perusahaan

PER mendapati sig. 0.123 > 0.05. Berarti signifikansi lebih besar, maka “PER secara parsial (H₁) tidak memiliki dampak pada nilai akan perusahaan”.

Pengaruh ROE pada Nilai akan Perusahaan

ROE mendapati sig. 0.000 > 0.05. Berarti signifikansi lebih kecil, maka “ROE secara parsial (H₂) memiliki dampak pada nilai akan perusahaan”.

Pengaruh NPM pada Nilai akan Perusahaan

NPM mendapati sig. 0.05. Berarti signifikansi sama 0.05, maka “NPM secara parsial (H₃) memiliki dampak pada nilai akan perusahaan”.

Pengaruh TATO pada Nilai akan Perusahaan

TATO mendapati sig. 0.248 > 0.05. Berarti signifikansi lebih besar, maka “TATO secara parsial (H₄) tidak memiliki dampak pada nilai akan perusahaan”.

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.329	4	1.082	10.664	.000 ^b
Residual	3.044	30	.101		
Total	7.373	34			

a. Dependent Variable: Price to Book Value

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Return On Equity

Olah Data : SPSS 22

Didapati pada olah data uji F ini, diuraikan bahwa variabel bebas yang dikaji yaitu, PER, ROE, NPM, dan TATO mendapati tingkat sig. 0.000 < 0.05, artikan sig lebih kecil. Jadi “secara serempak variabel PER, ROE, NPM, dan TATO (H₅) memiliki dampak signifikan pada nilai akan perusahaan”.

PEMBAHASAN

1) Pengaruh PER pada Nilai akan Perusahaan

Dijabarkan pada hasil Uji T, menampilkan variabel PER memuat sig. 0.123 > 0.05 serta, nilai t (hitung) dan t (tabel) diperoleh 1.589 < 2.03951. Maka, “PER secara parsial (H₁) berpengaruh positif dan tidak memiliki dampak signifikan pada nilai akan perusahaan”. Dapat diulaskan, harga saham mengalami guncangan yang labil kepada pendapatan saham diperoleh.

2) Pengaruh ROE pada Nilai akan Perusahaan

Dijabarkan pada hasil Uji T, menampilkan variabel ROE memuat sig. 0.000 < 0.05 serta nilai t (hitung) dan t (tabel) diperoleh 4.362 > 2.03951. Maka, “ROE secara parsial (H₂) berpengaruh positif dan memiliki dampak signifikan pada nilai akan perusahaan”. Dapat diulaskan, perusahaan dalam mengelola modal dengan baik kepada laba bersih yang diperoleh perusahaan.

3) Pengaruh NPM pada Nilai akan Perusahaan

Dijabarkan pada hasil Uji T, menampilkan variabel NPM memuat sig. 0.05 serta nilai t (hitung) dan t (tabel) diperoleh $-2.040 > 2.03951$. Maka, “NPM secara parsial (H_3) berpengaruh negatif dan memiliki dampak signifikan pada nilai akan perusahaan”. Dapat diulaskan, rentang ukur margin bersih diperoleh perusahaan baik kepada laba yang didapati perusahaan dalam hal ini.

4) Pengaruh TATO pada Nilai akan Perusahaan

Dijabarkan pada hasil Uji T, menampilkan variabel TATO memuat sig. $0.248 > 0.05$ serta nilai t (hitung) dan t (tabel) diperoleh $-1.179 < 2.03951$. Maka, “TATO secara parsial (H_4) berpengaruh negatif dan tidak memiliki dampak signifikan kepada nilai akan perusahaan”. Dapat diulaskan, pengelolaan akan aset lemah kepada penjualan yang diperoleh.

5) Pengaruh PER, ROE, NPM, dan TATO pada Nilai akan Perusahaan

Dijabarkan pada hasil Uji F, memuat sig. $0.000 < 0.05$ serta nilai F (hitung) dan F (tabel) diperoleh $10.664 > 2.690$. Maka, “PER, ROE, NPM, dan TATO secara serempak (H_5) berpengaruh positif dan memiliki dampak signifikan kepada nilai akan perusahaan”.

KESIMPULAN

Berlandaskan penjabaran dalam pengolahan data ini didapati simpulan, yakni :

Hipotesis satu (H_1), disimpulkan “PER secara parsial tidak berdampak signifikan kepada nilai akan perusahaan” dengan diperoleh sig lebih besar 0.05 diartikan (H_1) ditolak.

Hipotesis dua (H_2), disimpulkan “ROE secara parsial berdampak signifikan kepada nilai akan perusahaan” dengan diperoleh sig lebih kecil 0.05 diartikan (H_2) diterima.

Hipotesis tiga (H_3), disimpulkan “NPM secara parsial berdampak signifikan kepada nilai akan perusahaan” dengan diperoleh sig sama 0.05 diartikan (H_3) diterima.

Hipotesis empat (H_4), disimpulkan “TATO secara parsial tidak berdampak signifikan kepada nilai akan perusahaan” dengan diperoleh sig lebih besar diartikan (H_4) ditolak.

Hipotesis lima (H_5), disimpulkan “PER, ROE, NPM, dan TATO secara serempak berdampak signifikan kepada nilai akan perusahaan” dengan diperoleh sig lebih kecil 0.05 diartikan (H_5) diterima.

REFERENSI

- Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L. S., Mulyani, A., Siska, A. J., Erziaty, R., Wicaksono, G., Nurmatias, Nugroho, H., Sugiarto, D., & Indriani, J. D. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (A. Masruroh (ed.)). Widina Bhakti Persada. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/408747-manajemen-keuangan-perusahaan-82a83001.pdf>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Edisi 14 Buku 1*. Salemba Empat.
- Dwinanda, M. G., & Hendriyani, R. M. (2022). The Effect of Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), and Price To Book Value (PBV) on Stock Returns in Automotive Sub- Sector Companies. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis-Vol.20.No.3(2022)*, 3, 1–16. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/PE/article/view/1460/869>
- Firmialy, S. D., Mindosa, B., Maharani, Y., Steven, Nugroho, H., Makkuradde, A. S., Oktalina, G., Arifin, A. H., Rasyid, A., Irawati, Djaha, Z. A., Sohilauw, M. I., Febrina, R., & Setiawati. (2022). *Manajemen Keuangan*. Media Sains Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=_EV3EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengertian+manajemen&ots=BMXYgJLtD7&sig=daCWQ9SNxvqHdrjywx1OznmDayI&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+manajemen&f=false
- Gesi, B., Laan, R., & Lamaya, F. (2019). *Manajemen Dan Eksekutif*. 3(2), 51–66.

- Hernawan, E. (2019). Pengaruh Promosi Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Mie Sedap Di Tangerang. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 57. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i2.164>
- Hernawan, E., Cahyono, Y., Andy, Wi, P., & Alexander. (2021). Informasi Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi Oleh Return On Asset, Leverage, dan Sales Growth (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020). *Akuntoteknologi*, 2(Vol 13 No 2 (2021): Jurnal Akuntoteknologi), 13–23. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/804/450>
- Ismail, J. K., Nugroho, H., Indriana, I. H., Hendrayady, A., Sarjana, S., Purnamasari, M. S., Syamsiyah, N., Yahya, Supriatna, A., Sudirman, A., Riati, Lestari, D. S., Yuzalmi, N., & Kraugusteeliana. (2022). *Pengantar Manajemen* (H. F. Ningrum (ed.)). CV. Media Sains Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=1Wt2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA224&dq=pengertian+manajemen+&ots=UwoQ4AdP00&sig=TPVZsvFBPYawRzGhyzxC_JC-cOA&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+manajemen&f=false
- Jufrizen, & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio , Return On Equity , Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Humaniora*, Vol. 4, No. 1, April 2020 : 183-195, 4(1), 183–195.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Laksmiwati, M., Rolanda, I., & Sabrina, R. (2022). Pengaruh Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Price Book Value (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019) The Effect of Current Ra. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat Volume 2, Nomor 1, Mei, 2022, Hal: 35-44*, 2, 35–44.
- Ramadhania, C. R. (2021). *Pengaruh Total Asset Turnover, Price Earning Ratio Dan Gross Profit Margin Terhadap Price To Book Value Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018*.
- Ristandi, R., & Kusnawan, A. (2022). Pengaruh ROE, SIZE, TATO Kepada Struktur Modal Perusahaan Makanan Minuman Di BEI Selama 2018-2020. *Emabi : Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 274–289.
- Sari, A. N. P. (2019). *Pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2013-2017*.
- Setiabudi, A., & Fung, T. S. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden , Kebijakan Hutang , Keputusan Investasi , Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan & Minuman 2017-2019. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis - Vol. 1. No. 2 (2022)*, 2, 27–40.
- Sirait, P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 2)*. Expert.
- Sugandha, S. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di PT. KEONG NUSANTARA ABADI). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 38. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i2.173>
- Suherman, A., & Siska, E. (2021). *Manajemen Keuangan* (W. Jati & A. Ariyanto (eds.)). INSAN CENDEKIA MANDIRI. <http://badanpenerbit.org/index.php/dpipress/article/view/2/2>
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Pustaka Setia.
- Wibowo, F. P., & Widiyanto, G. (2019). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom's Silver Yogyakarta. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 23. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i2.170>